

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *E-BOOKSTORY*

Alifia Bilqish¹, Erina Damayanti², Irma Sari Harahap³, Nurul Sakinah⁴,
Rabiatul Adawiyah Batubara⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : alifiabilqish168@gmail.com¹, erinadamayanti06@gmail.com²,
Irmaharahap409@gmail.com³, nurulsakinah080304@gmail.com⁴,
rabiabatubara@gmail.com⁵

Abstrak

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Di era pendidikan 4.0, minat baca siswa khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan. Era pendidikan 4.0 menjadi tantangan tersendiri tak terkecuali bagi pihak sekolah dasar dalam membentengi siswa dari dampak negatif derasnya penggunaan teknologi terutama dalam keseharian siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis tertarik ingin membahas tentang sebuah media yang bernama *E-bookstory* untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Penelitian ini menggunakan metode library research, yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku ataupun jurnal-jurnal sebagai sumber datanya. Buku digital juga dikenal sebagai *e-book*, adalah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, video atau suara, diterbitkan dalam bentuk digital dan dapat dibaca di komputer atau perangkat elektronik lainnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kependidikan adalah dengan menggunakan media *E-bookstory*. Minat membaca akan timbul dikalangan anak-anak ketika mereka menemukan buku yang menarik dan mengandung pengetahuan penting dalam buku, dengan itu anak-anak menjadi terlatih dan tekun saat membaca.

Kata kunci : minat membaca, siswa, *e-bookstory*

Abstract

Reading is the pronunciation of words and the acquisition of words from printed materials. In the era of education 4.0, students' interest in reading, especially students at the elementary school level, needs to be improved. The era of education 4.0 is a challenge in itself, including for elementary schools in fortifying students from the negative impact of the rapid use of technology, especially in students' daily lives. Based on these conditions, the author is interested in discussing a media called E-bookstory to improve students' reading literacy. This research uses the library research method, which is research whose object of study uses library data in the form of books or journals as its data source. Digital books, also known as e-books, are publications consisting of text, images, video or sound, published in digital form and can be read on a computer or other electronic device. One of the efforts that can be made by educational personnel is to use E-Bookstory media. Interest in reading will arise among children when they find interesting books and contain important knowledge in books, with that children become trained and diligent when reading.

Key Words: *e-bookstory, interest in reading, student*

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat.

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Menurut Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.¹

Membaca merupakan kegiatan yang sangat erat berkaitan dengan konsep berikir kritis karena menyangkut tentang pemahaman siswa dalam memahami isi pesan dalam buku yang dibacanya, serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar.²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan pengertian membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis setelah itu pembaca mencoba memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis melalui proses berpikir. Pembelajaran membaca menekankan pada tujuan pemahaman, penyerapan pemerolehan kesan dan pesan atau gagasan yang tersurat.

Di era pendidikan 4.0, minat baca siswa khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan. Era pendidikan 4.0 menjadi tantangan tersendiri tak terkecuali bagi pihak sekolah dasar dalam membentengi siswa dari dampak negatif derasnya penggunaan teknologi terutama dalam keseharian siswa. Era pendidikan 4.0 merupakan era modern dimana adanya sistem

¹Erwin Harianto, "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol 9, No. 1, 2020, h. 2.

²Aan Sartanto, "Pembiasaan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Kegiatan Membaca Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dasar", *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 10, No. 2, 2021, h. 2.

digitalisasi hampir dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentunya hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa.³

Pendidikan 4.0 tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, akan tetapi minat baca siswa juga perlu ditingkatkan untuk menyongsong Pendidikan 4.0. Derasnya arus informasi dan teknologi di era pendidikan 4.0 ini berdampak pada semakin terbatasnya waktu yang dimiliki para siswa untuk membaca. Padahal, kemampuan literasi siswa dalam membaca tentunya dapat sangat diperlukan bagi siswa untuk tetap dapat mengikuti segala perkembangan terutama yang terkait dengan dunia pendidikan mereka. Dengan kemajuan teknologi di era sekarang ini, membuat seluruh masyarakat menggunakan *Handphone* dalam kegiatan sehari-harinya, bahkan bukan sesuatu yang asing lagi bagi kita apabila melihat anak usia sekolah dasar yang bermain *Handphone* terus-terusan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis tertarik ingin membahas tentang sebuah media yang namanya *E-bookstory* untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Penulis tertarik mengembangkan pembahasan media pembelajaran berbasis *E-bookstory* ini, karena penulis melihat bahwa *E-bookstory* memudahkan proses penyebaran informasi dan juga membantu proses belajar mengajar, serta praktis dan mudah di bawa kemana-mana. Tujuan penggunaan *E-Bookstory* ada tiga yaitu 1) sebagai sarana dalam pembelajaran, 2) mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran, karena *E-Bookstory* ini berada dalam teknologi, 3) guru dapat memberi materi pembelajaran walau guru sedang tugas diluar. Media *E-Bookstory* memberikan banyak manfaat, yaitu: 1) anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat, 2) menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula, 3) anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, 4) mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda, 5) secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

³Arum Nisma Wulanjani, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar", *Proceeding of Biology Education*, Vol 3, No. 1, 2019, h. 1.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *library research*. yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa buku maupun jurnal-jurnal yang berkaitan erat dengan isi materi yang akan disampaikan. Penelitian kepustakaan merupakan penelaahan terhadap data-data pustaka yang dapat memberikan solusi atau jawaban terkait dengan masalah yang diteliti. Melalui penelitian pustaka dapat memberi hasil dari apa yang dicari melalui sumber-sumber data yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Minat Membaca

Minat adalah kecendrungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Guilford minat adalah kecendrungan tingkah laku umum seseorang tertarik pada kelompok tertentu. Sementara itu, Tisdan, menjelaskan bahwa bila individu mempunyai minat maka akan mendorong individu untuk berbuat sesuatu. Sedangkan Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan.

Menurut Puji Santoso berpendapat, membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulisan. Pesan dari sebuah teks atau barang cetak lainnya dapat diterima apabila pembaca dapat membacanya dengan tepat, akan tetapi terkadang pembaca juga salah dalam menerima pesan teks atau barang cetak manakala pembaca salah dalam membacanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Minat membaca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan

senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis.

Kurangnya Minat Membaca

Kurangnya minat baca dapat berdampak buruk baik dari diri siswa sendiri maupun orang lain penyebab utama rendahnya minat baca siswa bisa jadi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca. Kurangnya dukungan dari orang tua, guru ataupun teman-teman sebaya mengakibatkan siswa kurang minat membaca dan dampak negatif perkembangan dari siswa, dalam kegiatan pembelajaran belum mengharuskan siswa membaca.⁴

Selain kurangnya minat membaca, minat siswa mengunjungi perpustakaan masih rendah. Hal ini dapat terjadi akibat kurangnya bahan bacaan, kemudian bahan bacaan yang tersedia tidak bervariasi sehingga menyebabkan siswa malas untuk membaca. Karena keterampilan membaca yang baik bisa menjadi dasar untuk lebih banyak belajar. Keterampilan ini penting untuk pertumbuhan intelektual semua siswa dan akan bermanfaat bagi kehidupan mereka. Oleh karena itu, sekolah harus menyelenggarakan kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Berbagai cara mengembangkan minat baca siswa melalui pengelolaan perpustakaan sekolah saat melaksanakan gerakan literasi. Kegiatan literasi ini sangat cocok di sekolah-sekolah khususnya untuk sekolah dasar dalam rangka meningkatkan minat baca sejak masa kanak-kanak.⁵

Hardjoprakosa menyatakan bahwa yang menyebabkan rendahnya minat baca yaitu, para orang tua tidak memberi dorongan kepada anak untuk mengutamakan membeli buku dari pada mainan. Peran sebagai seorang guru sangat mempengaruhi

⁴ Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.2, No. 1, 2020, h. 3-4.

⁵ Nurul Ilmi, Neneng Sri Wulan, D Wahyudin, "Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No.5, 2021, h.2867.

minat baca siswa. Hal tersebut tugas dari guru masih sangat kurang mendorong siswa untuk membaca.⁶

Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Menggunakan *E-Book*

Pesatnya perkembangan teknologi digital, membawa beragam informasi semakin banyak yang ditransmisikan menggunakan gawai oleh masyarakat saat ini. Salah satunya yaitu buku digital (*E-book*). Rahman dalam (Kementerian Pendidikan Kebudayaan, mengatakan Pengembangan Kapasitas Penggiat Literasi Digital hanyalah sekedar ledakkan agar masyarakat terpapar energi multiliterasi.

Buku merupakan jendela dunia, tanpa buku seseorang akan minim pengetahuan serta keahlian. Buku ini bisa ditemukan dimana saja tidak harus di perpustakaan sekolah. Perpustakaan saat ini telah memanfaatkan teknologi internet dan kebutuhan informasi bagipenggunanya. Suprianto mengatakan bahwa Teknologi dari internet akan menghubungkan penggunanya dengan perpustakaan digital, sehingga informasi akan dapat diakses selama penggunanya terhubung dengan jaringan internet. Perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan informasi penggunanya dapat dilihat seberapa besar tingkatan pemanfaatan secara konsumtif koleksi digital dari perpustakaanonline tersebut.

Fatah mengatakan elektronik buku menjadi media pembelajaran yang populer beberapa tahun belakangan saat ini semenjak pemerintah mendukung penuh penggunaan elektronik buku dalam kegiatan pembelajaran. Elektronikbuku mampu meningkatkan produktivitas belajar dengan sumber buku-buku yang akurat dan lebih konkret.

E-book dapat membantu peserta didik dalam proses belajar diluar kelas. Peserta didik hanya menggunakan akses internet dirumah untuk mengunduh *e-book* dari beberapa situs platform perpustakaan elektronik misalnya (1) Perpustakaan nasional republik indonesia yang bisa diakses melalui <http://eresources.perpusnas.go.id/>. (2) Perpustakaan online *z-library* baik jurnal dan buku-buku <https://z-lib.org>. (3) google scholar dan masih banyak lainnya. Sehingga hal ini akan membantu peserta didik.

⁶ Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.2 No. 1 , 2020, h.5-6.

Selain *e-book* ini berbentuk teks, ebook juga berbentuk audiovisual sehingga lebih interaktif dalam penggunaan *e-book* ini dalam memahami materi.⁷

Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Menggunakan *E-Book*

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu langkah inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar mampu bersaing dalam skala global. Hal ini terlihat pada pemerintah Indonesia, dalam hal ini Kementerian Pendidikan RI, yang sudah mulai menggunakan teknologi sebagai alatnya dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran adalah penggunaan buku digital. Dulu kita bisa membaca buku dalam bentuk lembaran-lembaran yang disusun untuk dibaca oleh masyarakat umum. Namun seiring kemajuan jaman, buku tidak hanya berbentuk kertas, tetapi juga bisa berbentuk digital yang bisa disimpan di handphone canggih.

Buku digital juga dikenal sebagai *e-book*, adalah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, video atau suara, diterbitkan dalam bentuk digital dan dapat dibaca di komputer atau perangkat elektronik lainnya. Buku digital biasanya merupakan versi elektronik dari buku cetak, namun tidak jarang buku yang diterbitkan dalam bentuk digital saja tidak ada versi cetaknya.⁸ Minat membaca akan timbul dikalangan anak-anak ketika mereka menemukan buku yang menarik dan mengandung pengetahuan penting dalam buku, dengan itu anak-anak menjadi terlatih dan tekun saat membaca. “Membaca merupakan kunci pengetahuan dan perangkat penting menuju kemajuan dan kesuksesan”.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong perubahan dalam berbagai aspek, termasuk salah satunya adalah perubahan alat bantu mengajar ke era digital. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyumbangkan suksesnya sebuah kegiatan pembelajaran. Anak usia sekolah dasar, yaitu 6-12 tahun, berada pada fase operasi konkrit. Pada tahap ini anak sudah dapat berpikir logis tentang situasi atau hal-hal yang konkrit. Oleh karena itu, ciri belajar anak pada tahap ini adalah belajar melalui hal-hal nyata dan menghindari belajar imajinatif / tebakan”.⁹

⁷ Melinda Elfina Rahmawaty, Karwanto, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Memotivasi Minat Membaca Buku Digital Siswa", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.09, No.01, 2021, h. 14-18.

⁸ Ruddamayanti, " Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca", 2019, h. 1194-1194.

⁹ Novita Agnes Putrislia, Gamaliel Septian Airlanda, "Pengembangan *E-Book* Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.4, 2021, h.2037.

Media *E-book* dapat membantu meningkatkan minat baca siswa, Membaca tidak berjalan dengan lancar jika tidak didukung oleh komponen utama dan pendukung. Komponen utamanya adalah minat baca yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri. Ketika siswa berminat membaca, kegiatan membaca berjalan dengan baik dan mengalami kemajuan. Sebaliknya, ketika minat baca siswa rendah, kegiatan membaca tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan komponen pendukung gerakan membaca dapat berupa infrastruktur yang memadai seperti perpustakaan atau tempat yang menyediakan bahan bacaan, atau tersedianya bahan bacaan dalam jumlah banyak, terdapat tempat-tempat strategis yang dapat digunakan untuk membaca, seperti sebagai berikut: pojok baca dan taman baca, ketersediaan media dan kegiatan lainnya. Kegiatan yang dapat mendukung gerakan membaca di sekolah.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pengembangan media. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga dapat mengawali proses belajar.¹⁰

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kependidikan adalah dengan menggunakan media *E-Bookstory*. *E-Bookstory* adalah buku digital yang terbukti untuk mengajar siswa. Cerita *E-book* dapat dibuat lebih modern dan interaktif dengan menggunakan teknologi yang lebih dekat dengan kehidupan siswa. Itu dapat memiliki desain visual, alur cerita, dan fitur integratif yang melibatkan siswa. Itu dapat disajikan secara digital sehingga siswa dapat menikmatinya dalam berbagai cara di komputer, smartphone, dan tablet.

Penggunaan *E-bookstory* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu cerita. Dari sini dapat disimpulkan bahwa *E-Bookstory* merupakan buku cerita digital yang merangsang siswa untuk memahami isi cerita dan membantu mereka untuk belajar kosa kata. *E-bookstory* ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.¹¹

Tujuan pembuatan *e-book*/buku digital adalah agar penulis dapat berbagi informasi dengan lebih mudah, dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dengan

¹⁰ Eka Rani Erawahyuni, Muhamad Taufik Hidayat, "*Pengembangan media games book berbasis cerita "minuman Nusantara" untuk meningkatkan minat baca siswa kelas II di sekolah dasar* ", *ELSE*, Vol.7, No.1, 2023, h.121.

¹¹ Shella Sephiana, Agus Salim, Susanti Sufyadi, " Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *E-Bookstory* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sdn Pekapuran Raya 1 Banjarmasin ", *Journal of Instructional Technology*, Vol.4, No.3, 2023, h.3.

menulis secara digital, penulis tidak perlu pergi ke penerbit untuk menerbitkan bukunya. Buku digital di lingkungan Kemendikbud dikemas dalam bentuk e-Sabak. kehadiran e-Sabak yang berisi buku teks dapat dimanfaatkan untuk Menyediakan sumber belajar yang berkualitas. Format buku digital ini memungkinkan pembaca untuk membaca di mana saja, kapan saja, dan dalam suasana apa pun.

Keunggulan dari buku digital yang kedua adalah format buku ini dapat diperoleh secara offline maupun online. Offline yaitu dalam bentuk CD/DVD/Flashdisk, dll. Selama terhubung dengan internet, Anda selalu dapat mencari secara online koleksi buku yang Anda butuhkan dan membeli serta mendownload buku favorit Anda dimanapun Anda berada.¹²

KESIMPULAN

Buku digital juga dikenal sebagai *e-book*, adalah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, video atau suara, diterbitkan dalam bentuk digital dan dapat dibaca di komputer atau perangkat elektronik lainnya. Buku digital biasanya merupakan versi elektronik dari buku cetak, namun tidak jarang buku yang diterbitkan dalam bentuk digital saja tidak ada versi cetaknya. Media *E-book* dapat membantu meningkatkan minat baca siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kependidikan adalah dengan menggunakan media *E-Bookstory*. *E-Bookstory* adalah buku digital yang terbukti untuk mengajar siswa. Cerita *e-book* dapat dibuat lebih modern dan interaktif dengan menggunakan teknologi yang lebih dekat dengan kehidupan siswa. Itu dapat memiliki desain visual, alur cerita, dan fitur integratif yang melibatkan siswa. Itu dapat disajikan secara digital sehingga siswa dapat menikmatinya dalam berbagai cara di komputer, smartphone, dan tablet.

Penggunaan *E-bookstory* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu cerita. Dari sini dapat disimpulkan bahwa *E-Bookstory* merupakan buku cerita digital yang merangsang siswa untuk memahami isi cerita dan membantu mereka untuk belajar kosa kata. *E-bookstory* ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Minat membaca akan timbul dikalangan anak-anak ketika mereka menemukan buku yang menarik dan mengandung pengetahuan penting dalam buku, dengan itu anak-anak menjadi terlatih dan

¹² Jaka Warsihna, " Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) ", Vol.4, No.2, 2016, h.76.

tekun saat membaca. “Membaca merupakan kunci pengetahuan dan perangkat penting menuju kemajuan dan kesuksesan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes. N. dkk. 2021. "Pengembangan *E-Book* Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 5(4).
- Elendiana. M. (2020) "Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1).
- Erawahyuni. R, dkk.(2023). " Pengembangan media *games book* berbasis cerita "minuman Nusantara" untuk meningkatkan minat baca siswa kelas II di sekolah dasar ", *ELSE*, 7(1).
- Hariato. E. (2020). "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1).
- Ilmi. N, dkk. (2021) "Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).
- Rahmawaty. M, dkk. (2021). "StrategiI Kepala Sekolah Dalam Upaya Memotivasi Minat Membaca Buku Ditigal Siswa", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(01).
- Ruddamayanti. (2019). " Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca".
- Sartanto. A. (2021) “Pembiasaan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Kegiatan Membaca Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dasar”, *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2).
- Sephiana. S, dkk. (2023). " Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *E-Bookstory* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sdn Pekapuran Raya 1 Banjarmasin ", *Journal of Instructional Technology*, 4(3).
- Warsihna. J. (2016). " Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) ", 4(2).
- Wulanjani. A. (2019). “Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar”, *Proceeding of Biology Education*, 3(1).